

Media Pembelajaran Berbasis Power Point

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku "Pembelajaran Matematika Berbasis TIK" ini. Buku ini disusun sebagai upaya mencari solusi dari berbagai masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga akan tercipta kegiatan pembelajaran di kelas yang lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam memahami konsep matematika sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Buku ini membahas tentang penggunaan aplikasi powerpoint dan geogebra dan memanfaatkannya dalam pembelajaran matematika. Dalam penyusunan buku ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu selayaknya penulis sampaikan ucapan terima kasih dengan tulus dan sedalamdalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan buku ini. Penulis menyadari, bahwa buku ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan. Dalam dunia pendidikan, keberadaan sistem informasi dan komunikasi merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga terjadi di dunia pendidikan. Melalui pemanfaatan TIK kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu. Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan komunikasi teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran.

Pengembangan Multimedia Pembelajaran

Teknologi dan Media Pembelajaran adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan baik perguruan tinggi negeri maupun swasta serta PTKIN seluruh Indonesia. Mata kuliah ini bertujuan memberikan gambaran bagi mahasiswa yang ke depannya akan menjadi seorang guru, untuk itu diperlukan kemampuan guru dalam penguasaan teknologi dan media pembelajaran agar pada saat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam buku Teknologi dan Media Pembelajaran jilid I ini terdiri atas Pengertian Teknologi Pembelajaran, Asas Teknologi dan Media Pembelajaran, Alat Teknis Pembelajaran serta Ruang Lingkup Media Pembelajaran yang akan dibahas secara komprehensif dan mendalam.

Biarlah kami para guru tetap menjadi jembatan masa depan bangsa. Kami yang tak punya gelar "Dewa" akan tetap menjadi cahaya bagi putra-putri Indonesia. Meski tak banyak yang kami dapat, dan tak cukup pula yang kami terima, biarlah ini menjadi sedekah jariah menuju surga-Nya. Kami para guru akan terus meradang. Walau berbagai ujian datang, kami akan bertahan dan menjadi benteng yang kokoh. Tak banyak harapan kami, hanya ingin putra-putri kami menjadi manusia yang berbudi luhur. Tetaplah menjadi pemuda kebanggaan Indonesia. Dan biarlah jasa kami menjadi amal saat menghadap Tuhan kelak. Aini Pien

Judul : Micro Teaching Berbasis Pendekatan Ilmiah Penulis : Albert Efendi Pohan, S. Pd., M. Pd Desma Yulia, S. Pd., M. Pd Asmaul Husna, S. Pd., M. Pd Ukuran : 21 cm x 14,5 cm Tebal : 235 Halaman ISBN : 978-623-79437-4-7 Sinopsis: Buku berjudul Micro Teaching berbasis Pendekatan Ilmiah ini adalah buku ajar untuk mahasiswa semester VI Fakultas Keguguran dan Ilmu Pendidikan. Buku ini dikembangkan berdasarkan berdasarkan kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah. Melalui buku ini, mahasiswa akan menguasai keterampilan-keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa sebagai calon guru. Buku ini juga memaparkan konsep pengembangan rencana pembelajaran, menerapkan keterampilan dasar guru dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran dalam jaringan, konsep penilain pembelajaran, dan pengembangan soal-soal berbasis HOTS. Materi ajar di dalam buku ini dikembangkan

agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar sesuai dengan konsep pengajaran yang relevan di lapangan. Buku berjudul *Micro Teaching* berbasis Pendekatan Ilmiah ini adalah buku ajar untuk mahasiswa semester VI Fakultas Keguguran dan Ilmu Pendidikan. Buku ini dikembangkan berdasarkan berdasarkan kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah. Melalui buku ini, mahasiswa sebagai calon guru PPL akan mampu menguasai keterampilan-keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa saat melakukan praktek pengajaran di lapangan. Buku ini juga memaparkan secara sistematis konsep pengembangan rencana pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, menerapkan keterampilan dasar guru dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran dalam jaringan, konsep penilaian pembelajaran, dan pengembangan soal-soal berbasis HOTS. Materi ajar di dalam buku ini dikembangkan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengajar sesuai dengan konsep pengajaran yang relevan di lapangan pada saat ini. Proses pembelajaran yang dirancang di dalam buku ini akan mendorong terciptanya proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sehingga out-putnya siswa dapat mengembangkan konsep berpikir kritis dan solving problem.

Buku ini berisikan keberadaan PJJ di masa pandemi yang dianggap membawa banyak perubahan positif dan negatif. Buku ini juga mengangkat masalah pendidikan semasa PJJ. Tidak hanya itu, buku ini merupakan curahan hati seorang pendidik dalam menyiasati PJJ selama pandemi ini.

Buku ini tidak hanya berisi konsep media pembelajaran dan multimedia pembelajaran interaktif, tapi juga dilengkapi dengan cara pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menggunakan beberapa aplikasi yang sering digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif. Dengan adanya buku ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan proses pembelajaran terutama di tingkat sekolah menengah pertama dan menengah atas yang membutuhkan media pembelajaran yang tepat dan menarik untuk menunjang kegiatan pembelajaran di kelas.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin meluas maka perlu pengembangan model pelayanan bimbingan dan konseling yang lebih baik untuk mengikuti perubahan tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling adalah aplikasi media video. Dengan penguasaan materi dan kemampuan yang baik oleh konselor dalam media video diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas layanan serta ketercapaian materi bagi para siswa didik nantinya. Buku ini berisikan modul singkat bagaimana aplikasi video sebagai alternatif media dalam layanan bimbingan dan konseling. Dari judul buku ini diharapkan guru dapat menguasai 8 aplikasi ini, dalam jangka waktu 8 jam saja. Yang berarti 1 aplikasi dapat dikuasai 1 jam saja, sebagaimana dalam workshop atau training 8 jam bernilai 1 hari pelatihan. Penulis memiliki keyakinan, setelah buku ini dibaca dan dipraktikan langsung. Maka setidaknya guru telah memiliki gambaran awal tentang pembuatan kuis berbasis ICT, yang pada tahap selanjutnya pembaca dapat melakukan eksplorasi dan berkreasi sendiri dengan aplikasi dan web yang telah dikenalkan di buku ini.

Mahir Desain Slide Presentasi Dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint
Deepublish

Buku ini merupakan upaya sederhana penulis dalam mengoleksi dan membuat daftar 100 buku referensi bahasa Arab kontemporer di Indonesia dalam dasawarsa tertentu. Keseratus buku terpilih meliputi beragam tema meliputi metodologi pembelajaran bahasa Arab, sistem pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran bahasa Arab,

strategi pembelajaran bahasa Arab, permainan bahasa Arab, kurikulum bahasa Arab, penulisan buku teks bahasa Arab dan beragam aspek lain tentang bahasa Arab. Literatur dan referensi tersebut ditulis oleh sejumlah penulis dan pakar bahasa Arab, baik dengan menggunakan bahasa Indonesia atau hasil terjemah dari bahasa Arab, baik buku populer, buku ajar atau hasil penelitian ilmiah, teoritis maupun praktis. Buku ini sebagai khazanah keilmuan dengan maksud membantu mahasiswa khususnya jurusan PAI serta Fakultas Agama Islam memahami, membuat, dan menggunakan media pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat untuk semua pihak yang peduli untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mengajar.

Best Practice ini disusun berdasarkan pengalaman terbaik penulis ketika proses pembelajaran teks wawancara. Dalam karya tulis ini, diuraikan tentang cara pemecahan masalah yang menjelaskan langkah-langkah atau cara-cara dalam memecahkan masalah, termasuk hambatan hambatan yang harus diatasi secara rinci dalam pembelajaran bahasa Jawa. Perlu diketahui juga bahwa media pembelajaran yang dikembangkan dan digunakan dalam best practice ini telah memenangkan penghargaan dalam Lomba Inovasi Pembelajaran Tingkat Nasional sebagai Juara 2 Penulis : Jenri Ambarita, M.Pd.K, Jarwati, S.Pd.K, Dina Kurnia Restanti, M.Pd Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 130 Halaman ISBN : 978-623-68722-7-7 Sinopsis Buku PEMBELAJARAN LURING 10 % dari hidup ini di luar kendali kita, 90 % ditentukan dari respon kita terhadap kenyataan hidup ini. Saat ban bocor, apa respon kita? Menyalahkan Tuhan karena tidak membuat semuanya lebih mudah atau marah , karena suami yang habis pakai kemarin tidak mau cek bannya. Atau memilih untuk tersenyum bahagia, sambil mendorong motor sampai menemukan bengkel. Hidup ini sederhana, jangan kau buat rumit dengan prasangka burukmu. Saat corona datang? Apa reaksimu... Marah, karena orang pintar ngapain juga buat virus yang buat sengsara, kemana pemerintah sih sudah 6 bulan vaksinnnya belum juga ketemu, kerja apa mereka, rugi donk selama ini bayar pajak. Atau dengan sukacita mempelajari dan menemukan metode baru untuk bisa mengajar dengan baik ? Dalam buku ini dibahas permasalahan daerah yang terabaikan sehingga pembaca disuguhkan bacaan kondisi daerah tertinggal, dan dilengkapi tutorial lengkap membuat media pembelajaran luring, seperti membuat video dengan ppt, edit video dengan filmora, prinsip2 evaluasi pembelajaran luring. Mari terus benjadi tanah subur, untuk siap menerima benih baik dan terus berproses untuk membuahakan buah kebaikan dengan lebat. Mari membuat setiap peserta didik termotivasi untuk terus belajar dengan baik, demi kemajuan bangsa Indonesia.

Pembelajaran era new normal menuntut dosen untuk mampu mengajar dan melakukan pengelolaan pembelajaran secara efektif dan juga mampu membangun hubungan efektif dengan peserta didik serta mampu menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan melakukan refleksi pembelajaran secara berkelanjutan. Dosen ditantang untuk membuat inovasi terkait penyelenggaraan pendidikan ini. Dosen menurut aturannya harus mengikuti protokol kesehatan di era new normal, mau tidak mau harus menyesuaikan diri dengan semua kondisi ini. Buku ini membahas hal penting yang perlu disiapkan oleh dosen yaitu mempelajari teknologi online learning dan mempelajari teknologi pengajaran gaya baru. Dua hal ini menjadi tantangan, sekaligus peluang.

Jangan mau kalah dengan anak milenial, guru pun juga harus milenial! Kedatangan revolusi 4.0 membuat para guru khawatir dan cemas akan tergantinya peran mereka dengan teknologi canggih yang saat ini berkembang pesat. Walaupun pada teorinya revolusi industri 4.0 tidak dapat menggantikan peran guru namun yang terjadi di lapangan justru sebaliknya. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi para guru di abad 21. Menghadapi hal tersebut, guru dituntut untuk memiliki sifat inovatif dan kreatif. Salah satunya dapat membuat media pembelajaran berbasis android. Pembuatan media pembelajaran berbasis android dapat menggunakan software Construct 2. Tidak seperti software pembuat aplikasi android lainnya, Construct 2 ini tidak memerlukan bahasa pemrograman/coding yang sulit sehingga siapa pun dapat membuat aplikasi android melalui Construct 2. Buku ini membahas cara mudah membuat media pembelajaran berbasis android dalam waktu 7 hari. Cocok bagi para Guru yang ingin belajar dalam membuat media pembelajaran berbasis android. Selain itu, cocok pula bagi para pemula dengan pengalaman minim dalam pengembangan android. Penjelasan dalam buku ini disertai dengan gambar sehingga para pembaca juga dapat mempraktikkannya secara langsung saat membaca buku.

Kita bisa membayangkan, sepuluh sampai dua puluh tahun ke depan jika masih ada guru yang buta digital di era milenial ini dan awam dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), maka kondisi pendidikan pasti tertinggal jauh. Padahal guru yang mampu menjawab tantangan zaman ke depan adalah mereka yang melek TIK, literasi digital, juga menguasai teknologi secara teoretis dan praktis. Dalam pendidikan, adanya teknologi tidak sekadar menjadi kebutuhan tambahan melainkan sudah menjadi basic need (kebutuhan dasar), baik itu untuk kebutuhan penelitian, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sampai dengan kebutuhan untuk pelancar dan piranti kesuksesan pelaksanaan pembelajaran. Di sinilah poin urgen yang harus diperhatikan guru-guru SD di mana saja berada. Berbagai macam pendekatan, media, metode guru mengajar harus bisa menyesuaikan zaman karena hampir semua anak-anak sudah akrab dengan gadget, game, internet dan juga berbagai aplikasi yang semuanya berbasis digital. Perkembangan teknologi yang hanya dalam hitungan detik ini jika tidak diimbangi dengan akselerasi digital, maka guru ke depan akan terseok-seok dalam mengejar ketertinggalan. Hadirnya TIK harus menjadikan guru semakin melek literasi digital. Di sini tidak sekadar melek sebagai konsumen, melainkan harus berperan aktif dan produktif dalam melakukan inovasi dan pengembangan sebagai penguatan kompetensi guru. Selama ini, guru hanya dituntut memenuhi empat unsur kompetensi (pedagogi, kepribadian, sosial, dan profesional) dan delapan keterampilan mengajar. Namun, guru di era digital diharapkan memiliki "kompetensi digital" yang menjadi alternatif untuk percepatan kemajuan pendidikan melalui aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Jika saat ini kita lihat karakteristik belajar peserta didik di SD, memang sudah berbeda jauh. Artinya, guru harus menangkap sinyal ini sebagai pembuka cakrawala untuk melakukan inovasi dan penguatan kompetensi digital agar tercipta sebuah pendekatan, model dan inovasi pembelajaran di dalam kelas yang berbasis TIK, digitalisasi dan mengajak anak untuk melek media. Mudah-mudahan mendapatkan piranti teknologi saat ini harus semakin mempermudah para guru untuk membuka cakrawala pengetahuan untuk bisa menyesuaikan pembelajaran dari konvensional menuju digital. Pembelajaran di SD saat ini memang membutuhkan sosok "guru digital" sebagai figur guru yang mampu memprediksi masa depan peserta

didik. Figur ini tidak sekadar figur yang heroik, melainkan guru yang benar-benar paham dunia TIK, literasi digital yang mengajak anak berkonversi di dunia digital dalam pembelajaran. Meski dalam pembelajaran berbasis TIK juga memiliki kelemahan dan kelebihan, akan tetapi hal itu justru membuat semakin rajin mencari, mengolah, dan mengalisis masalah itu untuk menemukan solusinya. Sebab, hanya guru digital yang bisa melanjutkan estafet pendidikan sebagai wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ini. Dalam buku ini, dibagi menjadi delapan bagian yang secara komprehensif memetakan masalah-masalah dalam pembelajaran, penggunaan TIK, kompetensi guru yang diharuskan melek digital, karakter guru SD ideal, dan juga usaha mengembangkan media pembelajaran berbasis digital dalam rangka mencetak guru yang benar-benar digital. Juga menjadikan pembelajaran yang bermutu dengan basis digital untuk menyenangkan peserta didik. Buku ini memberikan spirit dalam merespon kemajuan zaman yang begitu cepat. Era kini tidak hanya generasi digital, namun kehidupan di “benua maya” membuat orang berpola pikir, berperilaku dengan basis digital, milenial dan semua berbasis internet. Jika tidak cepat tanggap, maka guru maupun calon guru akan tertinggal. Sebab, kemajuan pendidikan dasar tidak bisa terlepas dari inovasi dan melek literasi digital dengan wujud melakukan inovasi dalam pembelajaran. Semoga buku ini menjadi jawaban atas masalah ketertinggalan teknologi di dalam pendidikan dasar kita.

Buku ajar ini merupakan lanjutan dari buku Fisika 1 dan 2. Buku ini disusun dengan tujuan untuk menyediakan bahan ajar mata pelajaran fisika SMA kelas XII yang disesuaikan dengan kurikulum 2013. Buku ajar ini menyediakan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, evaluasi pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip saintifik melalui pengaplikasian model POE2WE (Prediction, Observation, Explanation, Elaboration, Write, dan Evaluation). Kegiatan pembelajaran dalam buku ajar ini dialokasikan ke dalam lima kegiatan pokok yaitu prediction (prediksi), observation (observasi), explanation (penjelasan), elaboration (elaborasi), write (menulis), dan evaluation (evaluasi).

Buku ini dapat digunakan sebagai referensi pada perkuliahan genetika baik pada program S1 Pendidikan Biologi, S1 Biologi, S2 Pendidikan IPA dan S2 Biologi. Buku ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dan praktisi Pendidikan dalam membelajarkan konsep-konsep biologi di sekolah. Penyajian yang sederhana, kontekstual dan mudah diaplikasikan diharapkan akan membantu pembaca memahami pembelajaran biologi secara komprehensif. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para siswa, mahasiswa, guru, dosen dan pembaca pada umumnya.

Apa itu Microsoft Office PowerPoint? Dikutip dari Wikipedia, Microsoft PowerPoint atau Microsoft Office PowerPoint atau PowerPoint adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantor mereka, Microsoft Office, selain Microsoft Word, Excel, Access, dan beberapa program lainnya. PowerPoint dioperasikan pada komputer PC berbasis sistem operasi Microsoft Windows dan juga Apple Macintosh yang menggunakan sistem operasi Apple Mac OS, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan pada sistem operasi Xenix.

Teknologi Pembelajaran tumbuh dari praktek pendidikan dan gerakan komunikasi audio visual. Teknologi Pembelajaran semula dilihat sebagai teknologi peralatan, yang berkaitan dengan penggunaan peralatan, media dan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan atau dengan kata lain mengajar

dengan alat bantu audio-visual. Teknologi Pembelajaran merupakan gabungan dari tiga aliran yang saling berkepentingan, yaitu media dalam pendidikan, psikologi pembelajaran dan pendekatan sistem dalam pendidikan.

Buku berjudul "ICT dalam Pembelajaran MI/SD" ini berisi tentang teori, konsep dan aplikasi dalam penggunaan ICT dalam Pembelajaran. Kajian dalam buku pada BAB I mencakup Teori dan Konsep ICT. BAB II mencakup ICT dalam Perspektif Islam. BAB III mencakup Microsoft Office Word. BAB IV mencakup Microsoft Office Excel. Dan yang terakhir yaitu BAB V mencakup Microsoft Office Power Point.

Jurnal Pendidikan "KONVERGENSI" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di seluruh Indonesia. Terbit empat kali setahun pada bulan Juli, Oktober, Januari, dan April. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian maupun gagasan pemikiran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun jenis pendidikan lainnya Pada Edisi 34 Volume kedelapan ini memuat tiga belas hasil penelitian dari guru-guru dari berbagai daerah dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula Buku ini melahirkan beberapa pembelajaran terutama terkait kegiatan 12 pelatihan di dalamnya dan sangat bermanfaat, banyak yang bisa diambil di dalamnya. Buku ini banyak pesan-pesan pembelajaran yang bisa dia sampaikan melalui kegiatan tersebut.

Komponen dalam pembelajaran meliputi kurikulum, guru, siswa, metode, materi, alat (media) serta evaluasi pembelajaran. Sinkronisasi antara komponen tersebut menciptakan proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu komponen penting pada proses pembelajaran adalah alat (media) pembelajaran. Seiring berkembangnya dunia pendidikan, keberadaan media pembelajaran juga ikut berkembang. Keberadaan media pembelajaran pun semakin eksis dalam dunia pendidikan sejak diberlakukannya Kurikulum 2013. Dimana dijelaskan bahwa media pembelajaran diintegrasikan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hal ini dimaknai bahwa media pembelajaran yang diintegrasikan dengan TIK menjadi komponen penting dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Sebagai pendidik maupun calon pendidik, seyogianya wajib memahami media pembelajaran apa saja yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini. Selain itu, pendidik dan calon pendidik juga seyogianya mampu untuk mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan konten materi ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Hal ini dikarenakan pendidik yang merupakan desainer, yang mengetahui runtut proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses pembelajaran akan sangat terbantu dengan kehadiran media pembelajaran. Buku Media Pembelajaran ini akan membahas: Hakikat Media dalam Pembelajaran, Klasifikasi Media Pembelajaran, Model-Model Pengembangan Media Pembelajaran, Teknik Pemilihan Media, Mendesain

Media Pembelajaran, Teknik Pembuatan Media Berbasis Komputer, Penilaian Media Pembelajaran, serta Media Pembelajaran berbasis TIK.

Subject Spesifik Pedagogiy merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki seorang guru dalam mengajar. Karena di dalamnya memuat berbagai perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan perkembangan zaman. Saat ini kompetensi yang dibutuhkan adalah keterampilan abad ke-21, di mana peserta didik dituntut mampu berkomunikasi dengan baik, bekerjasama dengan orang lain, berpikir kritis, dan kreatif. Subject Spesifik Pedagogiy ini disusun dalam rangka membantu guru dalam menyiapkan generasi abad 21 yang di dalamnya memuat karakteristik pembelajaran inovatif abad 21 antara lain memuat Higher Order Thinking Skills (HOTS), ICT, Keterampilan Abad 21 4C (critical thinking, creativity, collaboration, communication) dan karakter yang terintegrasi dalam perangkat pembelajaran. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam Subject Spesifik Pedagogiy meliputi Silabus, RPP, modul pembelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Masalah yang saat ini dihadapi oleh pendidikan nasional adalah siswa di Indonesia tidak dapat bersaing dengan siswa dari negara lain, hal ini dikarenakan kemampuan matematika siswa Indonesia masih rendah. Salah satu faktornya yaitu penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai atau kurang tepat. Pembelajaran matematika sebaiknya diajarkan dengan cara yang menarik, menggunakan contoh konkret dan mengandung nilai-nilai kearifan lokal, salah satunya yaitu melalui budaya lokal suku Bugis-Makassar A'bulo Sibatang, Assamaturu, Mappesabbi, Sipakatau. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dikemukakan sebagai hal yang bisa menunjang dalam pengembangan keterampilan matematis siswa. Aplikasi android yang digunakan pada tahap A'bulo Sibatang adalah aplikasi random generator, tahap Assamaturu digunakan aplikasi meistertask, tahap Mappesabbi digunakan aplikasi meistertask dan aplikasi random generator, serta pada tahap Sipakatau digunakan aplikasi quizizz sebagai media evaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Sehingga pembelajaran online berbasis local wisdom A'bulo Sibatang, Assamaturu, Mappesabbi, Sipakatau dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam pembelajaran matematika terutama terhadap kemampuan koneksi matematis siswa.

Berikut merupakan Naskah Buku Pemenang Juara 2 Perlombaan Inovasi Pembelajaran Jenjang SMP Tingkat Nasional Tahun 2019. Perlombaan Nobel ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh Kesharlindungdikas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam karya ini, disajikan sebuah inovasi pembelajaran yang menggunakan media interaktif dipadukan dengan model pembelajaran Blended Learning. Mata Pelajaran yang diampu adalah bahasa Jawa. Untuk materi yang diangkat adalah materi Teks Wawanrembug. Guru adalah rujukan keilmuan dan sikap bagi siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa perilaku dan cara berpikir seseorang banyak dipengaruhi oleh apa yang telah ditanamkan gurunya di sekolah. Untuk memperoleh peserta didik yang unggul keilmuan dan kepribadiannya, perlu dipersiapkan guru-guru yang andal dalam mendidik. Buku ini memberikan pemaparan yang

detail dan menyeluruh tentang sosok guru profesional, yang tercakup dalam penguasaan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, pemecahan masalah di kelas, serta kemampuan evaluasi dan memotivasi siswa. Bagi Anda yang ingin menjadi calon guru profesional, Anda akan dibekali dengan pengetahuan seputar dunia belajar-mengajar dan bagaimana menguasai serta menerapkannya. Sedangkan, bagi guru yang ingin meningkatkan profesionalitas dalam mengajar, buku ini akan memperkaya wawasan Anda dalam pengajaran dan pembinaan siswa di sekolah.

Pendidikan Abad 21 memberikan paradigma pendidikan yang bukan lagi berbasis guru melainkan pada siswa. Untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa di Indonesia yang saat ini sering menggunakan ponsel dalam kehidupannya maka diperlukan perubahan dalam pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi berbasis ponsel. Buku ini membahas tentang pembuatan konten media pembelajaran berbasis Android.

Pembahasan meliputi: Teori dasar media pembelajaran, HTML5, dan pembuatan konten media pembelajaran yang terdiri dari penyusunan materi pembelajaran, pembuatan kuis pembelajaran yang mendukung format suara atau video berbasis pilihan ganda, mempersentasikan pembelajaran pada format Microsoft Power Point atau Microsoft Sway.

Buku BELAJAR ANDROID MENYENANGKAN: MEMBUAT KONTEN MEDIA

PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID merupakan buku yang bisa membantu guru untuk membuat konten media pembelajaran yang menarik dan dapat mempublikasikan hasil karyanya ke dalam Play Store. Pembuatan konten media pembelajaran berbasis android dapat digunakan dalam Kurikulum 2006 (KTSP) maupun 2013 (K13) untuk berbagai mata pelajaran maupun bimbingan di sekolah Anda.

Media dan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu bidang kajian yang mengaitkan teknologi pembelajaran dan PPKn.

Bidang kajian ini terus berkembang seiring dengan majunya teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi memberikan tantangan kepada pendidik, dosen dan mahasiswa untuk terus berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran PPKn. Kehadiran buku ajar ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang relevan dengan tuntutan pendidikan dan kurikulum yang harus merespons perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi baik di tingkat SD, SMP dan SMA. Perpaduan kajian PPKn dan teknologi pembelajaran disajikan dengan baik sehingga buku ajar ini diharapkan bermanfaat dan menarik untuk dibaca. Buku ajar ini sedikitnya dapat menjadi bacaan wajib bagi pendidik, dosen, dan mahasiswa yang mendalami PPKn yang terintegrasi dengan teknologi pembelajaran.

Dunia pendidikan sudah saatnya dapat memetik manfaat dari perkembangan tel ***

Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Buku berjudul "Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah" ini dirancang secara teoritikal dan praktikal sebagai pegangan Guru dalam menyelenggarakan pembelajaran dalam jaringan (Daring). Konsep pembelajaran yang dikembangkan di dalam buku ini adalah konsep pembelajaran ilmiah. Tujuan konsep ini untuk menghasilkan proses pembelajaran daring yang bermakna dan interaktif sesuai dengan perkembangan alamiah manusia. Buku ini juga menjelaskan secara rinci bagaimana menerapkan pengembangan karakter peserta didik dan program literasi dalam pembelajaran Daring. Kedua proyeksi tersebut dirancang dengan jelas dan terukur di dalam proses pembelajaran sehingga orientasi pembelajaran konsep ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir (thinking skill) siswa sesuai dengan kompetensi 4C di era abad 21. Disamping itu, konsep ini akan memberikan kesan yang sangat menyenangkan bagi peserta didik dan menciptakan proses pembelajaran yang bermakna melalui kegiatan-kegiatan yang interaktif.

Guru bukan satu-satunya sumber belajar lagi, akan tetapi dengan perkembangan teknologi digital di era informasi telah mempercepat proses informasi dan komunikasi. Berbagai bahan

pembelajaran dapat tersimpan dalam file elektronik dalam jumlah tak berhingga, terunggah dalam sistem online yang sangat canggih. Mengingat pentingnya fenomena ini, maka buku ini menawarkan pembahasan tentang media sebagai alat bantu pembelajaran dan sumber-sumber pembelajaran. Materi pokok yang disajikan di dalam buku ini adalah (1) Hakikat Media Pembelajaran; (2) Media Non Proyeksi; (3) Media Proyeksi; (4) Fotografi; (5) Sumber Belajar; dan (6) Sumber Belajar Abad ke-21. Dengan demikian buku ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran bagi pembaca-canya terkait dengan bidang media sebagai alat bantu pembelajaran dan berbagai sumber belajar yang berkembang sangat cepat di era digital ini. Pembaca dapat memperluas nuansa dan wawasan pembaca terkait dengan media pendidikan dan sumber pembelajaran yang dapat mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, terutama bagi para praktisi pendidikan, seperti guru, dosen, dan para pendidik umumnya. Buku ini dapat juga dimanfaatkan oleh mahasiswa calon guru, terutama untuk membantu dalam merencanakan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dan kegiatan pembelajaran. Terutama untuk memilih alat bantu media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi, metode dan tujuan pembelajaran. *** Persembahkan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

[Copyright: 111e37cd89537c3c09fe0ac9692aa13b](https://www.kencana.com/111e37cd89537c3c09fe0ac9692aa13b)